

Studi Implikasi Eksploitasi Sumber Daya Alam Pertambangan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar PT. IWIP Kecamatan Weda Tengah Kabupaten Halmahera Tengah

Study on the Implications of Exploitation of Mining Natural Resources on the Socio-Economic Condition of the Community Around PT. IWIP Central Weda District, Central Halmahera Regency

Muhajirin Muhid¹, Batara Surya², Ilham Yahya¹

¹ Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa

² Program Pascasarjana Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa

Email : Muhidmuhajirin17@gmail.com

Artikel info

Artikel history:

Diterima; 25-09-2022

Direvisi;04-10-2022

Disetujui;30-11-2024

Abstract. *This study aims to analyze the effect of nickel mining exploitation on the socio-economic conditions of the people of Central Weda District and analyze the socio-economic implications of nickel mining exploitation in Central Weda District.*

This study uses a qualitative approach and a quantitative approach with the data collection process through observation, documentation and questionnaire surveys where the sample is drawn using the proportional sampling method and simple random sampling. The data obtained were then analyzed using statistical correlation test analysis and descriptive analysis. From the results of the correlation and descriptive statistical test analysis that has been carried out by the researchers, it can be concluded that there are three variables that have a significant influence, namely the first from the income sector which has a significant influence on people's incomes, meaning that the influence of mining on income has a very strong relationship, the second there is a significant influence of mining on public expenditure, meaning that the influence of mining on community expenditure is very strong, and thirdly, there is the influence of mining on the number of educational facilities, meaning that the influence of mining on the number of educational facilities has a very strong relationship. Furthermore, there is no effect of mining on the number of health facilities.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh eksploitasi tambang galian nikel terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat kecamatan weda tengah dan menganalisis implikasi sosial ekonomi akibat eksploitasi tambang galian nikel di kecamatan weda tengah.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif dengan proses pengambilan data melalui kegiatan observasi, dokumentasi dan survey kuesioner dimana penarikan sampelnya menggunakan metode proportional sampling dan simpel random sampling. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis uji statistik korelasi dan analisis deskriptif. Dari hasil analisis uji statistik korelasi dan deskriptif yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa ada tiga variabel yang memiliki pengaruh secara signifikan yaitu yang pertama dari sektor pendapatan memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap pendapatan masyarakat artinya pengaruh pertambangan terhadap pendapatan hubungannya sangat kuat, yang kedua ada pengaruh pertambangan yang signifikan terhadap pengeluaran masyarakat artinya pengaruh pertambangan terhadap pengeluaran masyarakat hubungannya sangat kuat, dan yang ketiga ada pengaruh pertambangan terhadap jumlah fasilitas pendidikan artinya pengaruh pertambangan terhadap jumlah fasilitas pendidikan hubungannya sangat kuat. Selanjutnya tidak ada pengaruh pertambangan terhadap jumlah fasilitas kesehatan.

Keywords:

*Implikasi,
Eksplorasi, Sumber
Daya Alam,
Pertambangan,
Sosial Ekonomi.*

Corresponden author:

Email: Muhidmuhajirin17@gmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY -4.0

1. PENDAHULUAN

Eksplorasi sumber daya alam, khususnya pertambangan nikel, menjadi strategi utama dalam percepatan pembangunan ekonomi di Provinsi Maluku Utara. Hal ini tercermin dalam dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Maluku Utara tahun 2013–2033, yang menempatkan kawasan Weda sebagai pusat pengembangan kawasan pertambangan yang terintegrasi dengan lingkungan dan tata ruang wilayah sekitarnya. Salah satu perusahaan besar yang menjadi motor penggerak sektor ini adalah PT. Indonesia Weda Bay Industrial Park (PT. IWIP), yang beroperasi di Kecamatan Weda Tengah, Kabupaten Halmahera Tengah. Kegiatan eksploitasi ini masuk dalam klasifikasi tambang golongan A menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 1967, yang mencakup sumber daya strategis seperti nikel, minyak bumi, dan batu bara (Simangunsong et al., 2020).

Dampak dari eksploitasi tambang terhadap pertumbuhan ekonomi Halmahera Tengah cukup signifikan. Data dari 2020 menunjukkan bahwa kontribusi lapangan usaha industri pengolahan—termasuk pengolahan nikel—menyumbang sebesar 25,89% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) kabupaten ini. Namun, di balik pertumbuhan ekonomi tersebut, muncul pertanyaan penting mengenai sejauh mana aktivitas pertambangan ini berdampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal (Nash & Bosshard, 2021; Sitorus et al., 2020). Beberapa studi menyebutkan bahwa kegiatan pertambangan kerap menimbulkan ketimpangan sosial, marginalisasi masyarakat lokal, serta degradasi lingkungan yang berdampak jangka panjang terhadap kualitas hidup penduduk sekitar tambang (Rodrigues & Mendes, 2021; Haryadi et al., 2019).

Selain aspek ekonomi makro, eksploitasi tambang juga menimbulkan perubahan struktural dalam mata pencaharian masyarakat. Sebelum beroperasinya tambang, sebagian besar masyarakat menggantungkan hidup dari pertanian dan perikanan. Namun, pasca masuknya investasi besar seperti PT. IWIP, terjadi pergeseran besar-besaran ke sektor tenaga kerja tambang, yang menyebabkan ketergantungan ekonomi terhadap satu sektor saja dan mengancam ketahanan ekonomi masyarakat lokal (Carvalho et al., 2020; Lemos et al., 2019). Pergeseran ini juga berpotensi menimbulkan konflik sosial, terutama jika masyarakat merasa tidak dilibatkan secara adil dalam proses pengambilan keputusan dan distribusi manfaat (Maharani & Kusumawardhani, 2021).

Berbagai kajian menunjukkan bahwa pengelolaan dampak sosial-ekonomi dari eksploitasi pertambangan memerlukan pendekatan partisipatif dan inklusif, dengan mengutamakan pembangunan berkelanjutan dan perlindungan hak-hak masyarakat lokal (Ali et al., 2021; Nugroho & Widodo, 2022). Hal ini penting agar pembangunan tidak hanya dinikmati oleh pemilik modal, tetapi juga oleh masyarakat yang terdampak langsung. Ketidakeimbangan dalam distribusi manfaat dan beban eksploitasi telah menjadi pemicu berbagai ketegangan sosial di banyak wilayah tambang di Indonesia maupun global (Peterson et al., 2019; Wijayanti et al., 2020).

Dengan demikian, studi mengenai implikasi sosial ekonomi eksploitasi sumber daya tambang oleh PT. IWIP di Kecamatan Weda Tengah menjadi sangat relevan dan mendesak untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak nyata eksploitasi pertambangan terhadap masyarakat sekitar, sekaligus menawarkan solusi berbasis data yang dapat digunakan dalam pengambilan kebijakan di masa depan.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan batasan waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian Kawasan Pariwisata Dante Pine Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang selama 3 bulan.

2.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Di objek Wisata Dante Pine Di Kelurahan Tanete Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Kecamatan Anggeraja merupakan wilayah Kabupaten Enrekang terletak di bagian utara Kabupaten Enrekang. Secara administrasi luas wilayah Kelurahan Tanete adalah 10,45 Km².

2.3. Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015), Data data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*).

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan menggunakan cara pengamatan langsung di lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber-sumber lain seperti data kependudukan, peta-peta, data fisik daerah penelitian dan lain-lain.

Tabel 1. Jenis Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Tempat Perolehan Data Dalam Penelitian

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Tempat Perolehan Data
Data Kuantitatif				
1	Banyaknya masyarakat yang bekerja di pertambangan	Data Primer	Survey Kuesioner dan Obsevasi Lapangan	Data Lapangan dan Responden
2	Pendapatan dan pengeluaran masyarakat per/bulan	Data Primer	Survey Kuesioner dan Obsevasi Lapangan	Data Lapangan dan Responden
3	Data kependudukan lokasi penelitian	Data Sekunder	Survey Data Sekunder	Badan Pusat Statistik Kecamatan weda tengah 2021
4	Luas penggunaan lahan pertambangan di lokasi penelitian	Data Primer dan Sekunder	Observasi Lapangan dan Interpretasi Peta Citra Satelit	Data Lapangan, Citra Satelit SAS Planet, dan Citra Satelit Google Earth Tahun 2021
5	Pekerjaan masyarakat kecamatan weda tengah	Data Primer		
6	Dan data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian	Data Primer dan Sekunder	-	-
Data Kualitatif				
7	kondisi fasilitas	Data Primer	Observasi	Data Lapangan
8	Kondisi fasilitas perdagangan dan jasa	Data Primer	Survey Kuesioner	Data Lapangan dan Responden
9	Kondisi fasilitas pendidikan	Data Primer	Survey Kuesioner	Data Lapangan dan Responden
10	Kondisi fasilitas kesehatan	Data Primer	Observasi Lapangan dan	Data Lapangan dan Responden
13	Peta-peta yang mendukung penelitian ini	Data Sekunder	Survey Data Sekunder	BAPEDA Kota Baubau, Citra Satelit SASPlanet, dan Citra Satelit Google Earth Tahun 2021
14	Dan data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini	Data Primer dan Sekunder	-	-

Sumber: Hasil Pengelolaan, Tahun 2021

2.4. Variabel Penelitian

Variabel dipakai dalam proses identifikasi, ditentukan berdasarkan kajian teori yang dipakai. Semakin sederhana suatu rancangan penelitian semakin sedikit variabel penelitian yang digunakan.

Tabel 2 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel Penelitian		Variabel Yang Di Ukur
Variabel X	X ₁ Pendapatan (perbulan)	X _{1.1} . Rp 4.000.000-5.000.000/bulan
		X _{1.2} . Rp 6.000.000-7.000.000/bulan
		X _{1.3} . Rp 8.000.000-9.000.000/bulan
		X _{1.4} . Rp 10.500.000-15.000.000/bulan
	X ₂ Pengeluaran (perbulan)	X _{2.1} . Rp 1.000.000-2.000.000/bulan
		X _{2.2} . Rp 3.000.000-4.000.000/bulan
		X _{2.3} . Rp 5.000.000-6.000.000/bulan
		X _{2.4} . Rp 7.000.000-8.000.000/bulan
	X ₃ pendidikan	X _{3.1} . Jumlah sarana pendidikan SMP
		X _{3.2} . Jumlah sarana pendidikan SMA
		X _{3.3} . Jumlah sarana pendidikan SMK
	X ₄ kesehatan	X _{4.1} . Jumlah Fasilitas kesehatan rumah sakit
		X _{4.2} . Jumlah Fasilitas kesehatan puskesmas
		X _{4.3} . Jumlah Fasilitas kesehatan PUSTU
	Y Pengaruh Pertambangan	Y ₁ . Sosial ekonomi
		Y ₂ . Mata pencaharian penduduk

2.5. Metode Analisis

2.5.1. Analisis Uji Statistik Korelasi

Untuk menjawab rumusan masalah pertama (1) pengaruh eksploitasi tambang batuan mineral dan logam Nikel terhadap kondisi social ekonomi masyarakat maka, dipergunakan analisis Korelasi. Analisis korelasi merupakan salah satu jenis pengukuran yang diterapkan dalam statistik. Korelasi adalah metode yang hanya bisa dipakai ketika mempunyai setidaknya 2 buah variabel. Dengan melakukan analisis korelasi, maka dapat mengetahui tingkat pengaruh dari hubungan yang terjadi di antara dua buah variabel, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \quad (1)$$

Ket :

N = Banyaknya Pasangan data X dan Y
 $\sum X$ = Total Jumlah dari Variabel X
 $\sum Y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum X^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

2.5.2. Analisis Deskriptif

Untuk menjawab rumusan masalah kedua apa implikasi sosial ekonomi akibat eksploitasi tambang batuan mineral dan logam Nikel kecamatan weda tengah, di pergunakan analisis deskriptif yang dikaitkan dengan tinjauan pustaka.

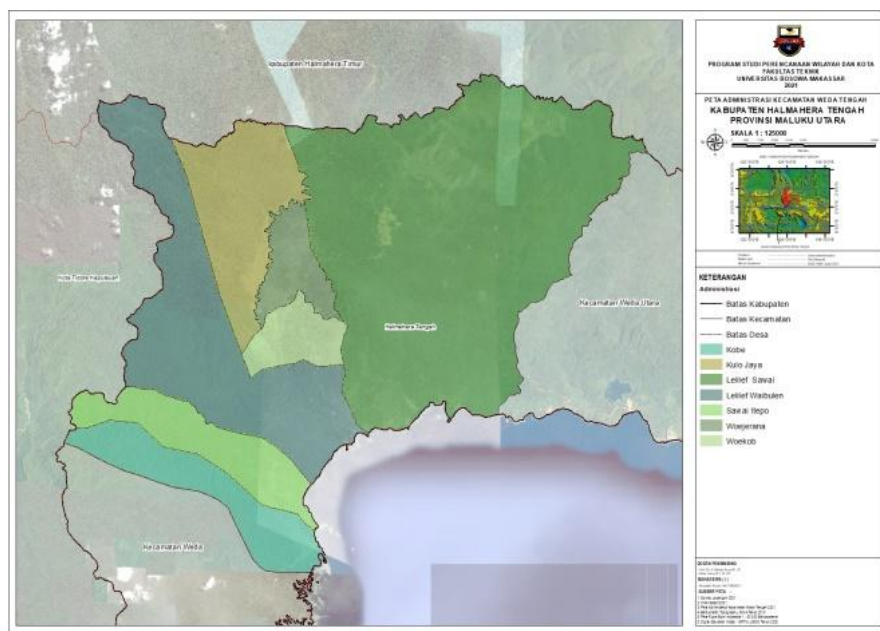
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Geografis kecamatan weda tengah terletak diantara $0^{\circ}23''$ - $0^{\circ}39''$ lintang utara dan $127^{\circ}46''$ - $128^{\circ}04''$ bujur timur. dan Luas wilayah Kecamatan Weda Tengah tercatat 253,28 km², atau sekitar 11,24% dari total luas Kabupaten Halmahera Tengah. Secara administrasi kecamatan weda tengah adalah sebagai berikut :

- sebelah utara berbatasan langsung dengan kabupaten halmahera timur
- sebelah selatan berbatasan langsung dengan kecamatan weda
- sebelah barat berbatasan langsung dengan kota tidore kepulauan
- sebelah timur berbatasan langsung dengan kecamatan weda utara

untuk lebih jelasnya terkait dengan batas administrasi kecamatan weda tengah kabupaten Halmahera tengah dapat di lihat pada peta administrasi sebagai berikut :



Gambar 1. Peta administrasi kecamatan weda tengah

3.2. Analisis Uji Statistik Korelasi

Untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu bagaimana pengaruh eksploitasi tambang mineral dan logam nikel terhadap kondisi sosil ekonomi masyarakat sekitar PT. IWIP di kecamatan weda tengah ? peneliti menggunakan analisis uji statistik korelasi untuk melihat adanya pengaruh dari setiap variabel X terhadap Variabel Y. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada bulan september 2021, peneliti telah merangkum data yang di perlukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Data Uji Statistik Korelasi

No	Tahun	Pengaruh Pertambangan (Y)	PendapatanRata Rata /Tahun (X_1)	Pengeluaran Rata- Rata /Tahun (X_2)	Pendidikan (X_3)	Kesehatan(X_4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	2017	1	99.600.000	22.800.000	12	1
2	2018	2	194.400.000	34.800.000	14	1
3	2019	2	199.200.000	40.800.000	14	1
4	2020	2	199.200.000	40.800.000	14	2
5	2021	2	213.600.000	43.200.000	15	2

Sumber : Hasil Responden 2021

3.2.1. Pengaruh Pertambangan (X1) terhadap pendapatan

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel Y dan X1 maka digunakan metode analisis Uji Statistik Korelasi berdasarkan data uji statistik korelasi pengaruh pertambangan terhadap pendapatan. Hasil data tersebut kemudian dimasukkan pada tabel analisis Uji Statistik Korelasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 Pengaruh pertambangan (X1) Terhadap pendapatan di daerah sekitar PT.IWIP kecamatan weda tengah tahun 2021

No	Tahun	Y	X	X ²	Y ²	XY
1	2017	1	99.600.000	.920.160.000.000.000	1	99.600.000
2	2018	2	194.400.000	37.791.360.000.000.000	4	388.800.000
3	2019	2	199.200.000	39.680.640.000.000.000	4	398.400.000
4	2020	2	199.200.000	39.680.640.000.000.000	4	398.400.000
5	2021	2	213.600.000	45.624.960.000.000.000	4	427.200.000
Jumlah		9	906.000.000	172.697.760.000.000.000	17	1.712.400.000

Sumber : Hasil analisis tahun 2021

$$r_{xy} = \frac{5 \cdot 1.712.400.000 - 906.000.000 \cdot 9}{\sqrt{5 \cdot 172.697.760.000.000.000 - (906.000.000)^2} \cdot \sqrt{5 \cdot 17 - (9)}} = 0,98$$

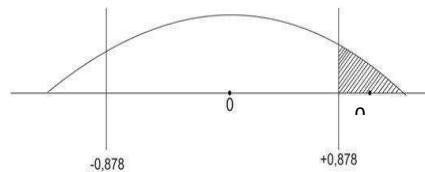
$$r_{hitung} = 0,98$$

$$r_{tabel} =$$

$$db = N - 2 = 5 - 2 = 3$$

$$\alpha = 0,05$$

$$r_{tabel} = 0,87$$



Kesimpulan :

- Ada pengaruh pertambangan yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar PT IWIP kecamatan weda tengah.
- Pengaruh pertambangan terhadap pendapatan hubungannya sangat kuat.

3.2.2. Pengaruh pertambangan X2 terhadap pengeluaran

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel Y dan X1 maka digunakan metode analisis Uji Statistik Korelasi berdasarkan data uji statistik korelasi pengaruh pertambangan terhadap pengeluaran. Hasil data tersebut kemudian dimasukkan pada tabel analisis Uji Statistik Korelasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

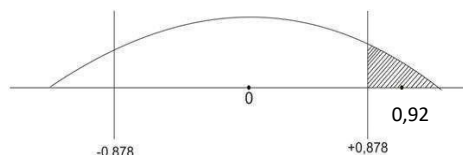
Tabel 5 Pengaruh pertambangan (X2) Terhadap pengeluaran di daerah sekitar PT.IWIP kecamatan weda tengah tahun 2021

No.	Tahun	Y	X	X ²	Y ²	XY
1	2017	1	22.800.000	519.840.000.000.000	1	22.800.000
2	2018	2	34.800.000	1.211.040.000.000.000	4	69.600.000
3	2019	2	40.800.000	1.664.640.000.000.000	4	81.600.000
4	2020	2	40.800.000	1.664.640.000.000.000	4	81.600.000
5	2021	2	43.200.000	1.866.240.000.000.000	4	86.400.000
Jumlah		9	182.400.000	6.926.400.000.000.000	17	342.000.000

Sumber : Hasil Analisis tahun 2021

$$r_{xy} = \frac{5 \cdot 342.000.000 - 182.400.000 \cdot 9}{\sqrt{5 \cdot 6.926.400.000.000 - (182.400.000)^2} \cdot \sqrt{5 \cdot 17 - (9)^2}} = 0,92$$

$r_{hitung} = 0,92$
 $r_{tabel} =$
 $db = N - 2 = 5$
 $\alpha = 0,05$
 $r_{tabel} = 0,878$



Kesimpulan :

- Ada pengaruh pertambangan yang signifikan terhadap pengeluaran masyarakat sekitar PT.IWIP.
- Pengaruh pertambangan terhadap pengeluaran hubungannya sangat kuat

3.2.3. Pengaruh pertambangan (X3) Terhadap jumlah fasilitas pendidikan

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel Y dan X3 maka digunakan metode analisis Uji Statistik Korelasi berdasarkan data uji statistik korelasi pengaruh pertambangan terhadap jumlah fasilitas kesehatan. Hasil data tersebut kemudian dimasukkan pada tabel analisis Uji Statistik Korelasi.

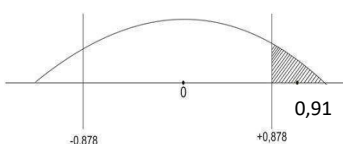
Tabel 6 Pengaruh pertambangan (X3) Terhadap jumlah fasilitas pendidikan di daerah sekitar PT.IWIP kecamatan weda tengah tahun 2021

No	Tahun	Y	X	X ²	Y ²	XY
1	2016	1	12	144	1	12
2	2017	2	14	196	4	28
3	2018	2	14	196	4	28
4	2019	2	14	196	4	28
5	2020	2	15	225	4	30
Jumlah		9	69	957	17	126

Sumber : Hasil Analisis tahun 2021

$$r_{xy} = \frac{5 \cdot 126 - 9 \cdot 69}{\sqrt{5 \cdot 957 - (9)^2} \cdot \sqrt{5 \cdot 17 - (9)^2}} = 0,91$$

$r_{hitung} = 0,91$
 $r_{tabel} =$
 $db = N - 2 = 5 - 2 = 3$
 $\alpha = 0,05$
 $r_{tabel} = 0,878$



Kesimpulan :

- Ada pengaruh pertambangan yang signifikan terhadap jumlah fasilitas pendidikan.
- Pengaruh pertambangan terhadap jumlah fasilitas pendidikan hubungannya sangat kuat.

3.2.4. Pengaruh pertambangan (x4) terhadap jumlah fasilitas kesehatan

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel Y dan X4 maka digunakan metode analisis Uji Statistik Korelasi berdasarkan data uji statistik korelasi pengaruh pertambangan terhadap jumlah fasilitas kesehatan. Hasil data tersebut kemudian dimasukkan pada tabel analisis Uji Statistik Korelasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7 Pengaruh pertambangan (X4) Terhadap jumlah fasilitas kesehatan di daerah sekitar PT.IWIP kecamatan weda tengah tahun 2021

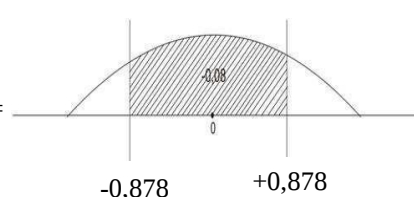
No	Tahun	Y	X	X ²	Y ²	XY
1	2016	1	1	1	1	1

No	Tahun	Y	X	X ²	Y ²	XY
2	2017	2	1	1	4	2
3	2018	2	1	1	4	2
4	2019	2	2	4	4	4
5	2020	2	2	4	4	4
Jumlah		9	7	11	17	13

Sumber : Hasil Analisis tahun 2021

$$r_{xy} = \frac{5 \cdot 13 - 7 \cdot 9}{\sqrt{5 \cdot 11 - (7)^2} \sqrt{5 \cdot 17 - (9)^2}} = 0,40$$

$r_{hitung} = 0,40$
 $r_{tabel} =$
 $db = N - 2 = 5 - 2 =$
 $\alpha = 0,05$
 $r_{tabel} = 0,878$



Kesimpulan :

- Tidak ada pengaruh pertambangan yang signifikan pada jumlah fasilitas kesehatan,
- Pengaruh pertambangan terhadap kondisi fasilitas kesehatan tidak ada hubungannya

3.3. Analisis Deskriptif

3.3.1. Pendapatan

Jenis pekerjaan yang ada di kecamatan weda tengah tentunya bervariasi seperti Buruh, petani, PNS, wirausaha, dan foremen. namun Pendapatan masyarakat kecamatan weda tengah pada tahun 2016 dominan bersumber dari hasil pertambangan yang di produksi oleh PT.WEDA BAY NIKEL dengan gaji/bulan berkisar 4.000.000-5.000.000. pada tahun 2018 terjadinya peralihan saham dari PT.WEDA BAY ke PT.IWIP, sekaligus merekrut 12.000. tenaga kerja dan yang di prioritaskan adalah putra daerah, dari sinilah masyarakat mengalami peningkatan pendapatan dari 4.000.000/bulan menjadi 7.000.000/bulan. masyarakat yang pendapatannya tinggi seperti foremen (Rp 15.000.000-20.000.000 juta/bulan), mampu melanjutkan studi anaknya sampai ke strata satu (S1), bagi masyarakat yang pendapatannya Rp 7,000,000/bulan biasanya tidak melanjutkan studi sampai ke strata satu (S1) melainkan selesai SMA atau SMK langsung mengikuti training di perusahaan. Hal ini sejalan dengan kesimpulan analisis uji statistik korelasi yang di analisis oleh peneliti, di mana ada pengaruh pertambangan yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat dan Pengaruh pertambangan terhadap pendapatan hubungannya sangat kuat. Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa dengan hadirnya PT.IWIP di kecamatan weda tengah dapat berimplikasi positif terhadap pendapatan masyarakat sekitar.

3.3.2. Pengeluaran

Selain pendapatan yang meningkat setiap bulan masyarakat kecamatan weda tengah juga memiliki pengeluaran yang setiap bulan mengalami peningkatan, pengeluaran tersebut di pakai untuk belanja kebutuhan pokok seperti sembako dan di pakai untuk biaya pendidikan anak, Berdasarkan kesimpulan analisis uji statistik korelasi Ada pengaruh pertambangan yang signifikan terhadap pengeluaran dan Pengaruh pertambangan terhadap pengeluaran hubungannya sangat kuat. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa dengan hadirnya PT. IWIP dapat berimplikasi negatif terhadap pengeluaran masyarakat sekitar.

3.3.3. Pendidikan

Fasilitas pendidikan merupakan salah satu fasilitas yang sangat penting dalam ketersediaannya sebagai penunjang dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kondisi fasilitas pendidikan yang berada di kecamatan weda tengah masuk dalam kategori kondisi baik hal itu di tandai dengan adanya sembilan sekolah dasar (SD) yang tersebar di tujuh desa, di tambah dengan satu sekolah menengah kejuruan (SMK) dan satu SMAK untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat. Berdasarkan hasil analisis uji statistik korelasi bahwa Ada pengaruh pertambangan yang signifikan terhadap kelengkapan fasilitas pendidikan dan Pengaruh pertambangan terhadap kelengkapan fasilitas pendidikan hubungannya sangat kuat. Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan hadirnya PT.IWIP di kecamatan weda tengah berimplikasi positif terhadap kelengkapan fasilitas sarana pendidikan.

3.3.4. Kesehatan

Fasilitas kesehatan merupakan salah satu sarana yang sangat penting dalam suatu wilayah oleh karena ketersediaan pelayanan fasilitas kesehatan merupakan kebutuhan dasar masyarakat. Kondisi fasilitas kesehatan di kecamatan weda tengah masi tergolong sedang hal itu di tandai dengan hanya ada dua sarana kesehatan itupun puskesmas lalilef dan puskesmas pembantu (pustu) kobe, dan sarana kesehatan tersebut di pakai untuk melayani masyarakat dari luar yang bermigrasi di kecamatan weda tengah dan masyarakat weda tengah itu sendiri, sehingga ketika terjadi kecelakaan di perusahaan harus di rujuk pada rumah sakit weda atau di kota ternate. Berdasarkan analisis uji statistik korelasi yang di lakukan oleh peneliti bahwa tidak ada pengaruh pertambangan yang signifikan pada kondisi fasilitas kesehatan dan Pengaruh pertambangan terhadap kondisi fasilitas kesehatan hubungan nya sedang. maka dapat di simpulkan bahwa dengan hadirnya pertambangan PT.IWIP di kecamatan weda tengah berimplikasi sedang terhadap kesehatan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan proses pembahasan yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti menarik beberapa hal yang dapat disimpulkan bahwa hasil analisis uji statistik korelasi menunjukan Variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap pertambangan PT.IWIP yaitu variabel pendapatan X1 dengan nilai R hitung (0,98), pengeluaran X2 Dengan Nilai R hitung (0,92), pendidikan X3 dengan Nilai R hitung (0,93) karena nilai R hitung lebih besar dari Nilai R tabel (0,40) dan Variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap petambangan PT IWIP yaitu variabel Kesehatan X4 dengan Nilai R tabel (0,40) karena nilai R hitung Lebih kecil R tabel (0,40).

Adapun Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukan bahwa hadirnya PT.IWIP dapat berimplikasi positif terhadap pendapatan masyarakat kecamatan weda tengah, dapat berimplikasi negatif terhadap pengeluaran masyarakat kecamatan weda tengah, dapat berimplikasi positif terhadap kelengkapan fasilitas pendidikan di kecamatan weda tengah dan dengan hadirnya PT.IWIP tidak berimplikasi terhadap fasilitas kesehatan di kecamatan weda tengah

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., Hossain, M. S., & Roy, P. (2021). *Environmental and social impacts of mining: Local perspectives from resource regions*. *Resources Policy*, 74, 102355.
- Carvalho, F. P., Oliveira, J. M., & Fernandes, R. M. (2020). *Employment transformation and socio-economic risks in mining regions*. *Sustainability*, 12(11), 4538.
- Haryadi, D., Susilo, A., & Latifah, N. (2019). *Social conflict in mining: A study of community resistance in Southeast Asia*. *Journal of Southeast Asian Studies*, 50(2), 201–220.
- Badan Pusat Statistik. (2020) *Kajian Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2020*.
- Lemos, M. C., Roberts, J. T., & Wisniewski, J. (2019). *The mining paradox: Development and displacement in resource-rich regions*. *World Development*, 122, 485–498.
- Maharani, S., & Kusumawardhani, A. (2021). *Mining and marginalization: Analysis of livelihood change and social inequality*. *Journal of Rural Studies*, 82, 29–37.
- Nash, N., & Bosshard, P. (2021). *Inclusive development in mining zones: Can community engagement reduce inequality*. *Extractive Industries and Society*, 8(1), 100859.
- Nugroho, H., & Widodo, T. (2022). *Participatory approach to managing social risks in mining operations*. *Natural Resources Forum*, 46(1), 55–67.
- Peterson, T. R., Feldpausch-Parker, A., & Peterson, M. N. (2019). *Mining for community: Participatory processes in extractive industries*. *Environmental Management*, 64(3), 315–328.
- Rakhmat, M., & Fitriani, E. (2021). *Mining and the environment: Perceptions and policy in Indonesia*. *Environmental Policy and Governance*, 31(1), 34–45.
- Rodrigues, J., & Mendes, A. (2021). *From boom to backlash: Mining, inequality, and the politics of extraction*. *Energy Research & Social Science*, 78, 102140.
- Simangunsong, F., Sihombing, R., & Pohan, F. (2020). *Industri pertambangan dan kontribusinya terhadap perekonomian daerah: Studi kasus nikel di Maluku Utara*. *Indonesian Journal of Regional Development*, 2(1), 65–77.

- Sitorus, T., Wulandari, M., & Yudhistira, M. H. (2020). *Mining operations and regional development: Is the promise being fulfilled*. *Asian Journal of Social Science*, 48(4–5), 372–390.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (Mix methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1967 *mengenai Barang Tambang*.
- Wijayanti, S. Y., Prabowo, R., & Arifin, S. (2020). *Socioeconomic implications of mining activities: The case of eastern Indonesia*. *Journal of Development Studies*, 56(12), 2145–2160.
- Yusuf, M., & Amalia, R. (2022). *Industrial development and its social impacts in Eastern Indonesia*. *Regional Studies*, 56(3), 487–501.